

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian serta uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Kecerdasan emosi siswa-siswi SMP Negeri 3 Pengasih, dalam katagori sedang. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil dari tabel 39 dengan nilai mean 84,35. Sedangkan dalam penyusunan katagori yang menunjukkan bahwa kecerdasan emosi berada diskor 82-86, dengan jumlah 20 siswa dengan persentase 31%, melihat hasil tersebut mean 84,35 berada diantara 82-86, maka dari itu kecerdasan emosi siswa kelas VII dengan katagori sedang.
2. Tingkat Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII, siswa-siswi SMP Negeri 3 Pengasih, dalam katagori sedang. Hasil tersebut dapat dilihat dari tabel 44 dengan nilai mean 70,34. Sedangkan dalam penyusunan katagori yang menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam berada disekor 61-72, dengan jumlah 28 siswa dengan persentase 43%, melihat hasil tersebut mean 70,34 berada diantara 61-72, maka dari itu Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII dengan katagori sedang.

3. Terdapat Pengaruh yang signifikan variabel Kecerdasan emosi terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 3 Pengasih. Hal tersebut dapat dilihat dari uji Anova yang hasilnya $0,031 < 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran-saran, sebagai berikut:

1. Untuk siswa

Hendaknya siswa mampu mengembangkan kecerdasan emosi sehingga prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat lebih optimal.

2. Untuk Guru

Guru membantu mengembangkan kecerdasan siswa disekolah, agar siswa memiliki rasa kesadaran diri yang tinggi, pengaturan emosi yang baik, motivasi berprestasi yang tinggi, peduli sesama dan dapat bersosialisasi dengan baik. Sehingga dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam mendapatkan prestasi yang lebih optimal.

3. Untuk Lembaga Pendidikan

Siswa diberikan motivasi dan dorongan yang lebih untuk berprestasi dalam lomba-lomba keagamaan, sehingga dapat

meningkatkan semangat berkompetisi dan diharapkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam lebih optimal.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih mengembangkan lagi penelitian tentang pengaruh kecedasan emosi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, baik dalam hal jumlah sampel, metode penelitian maupun dalam hal jumlah variabel yang diteliti